

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan pengaruh mobile banking, internet banking, dan ATM terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada sampel penelitian ini, mobile banking berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa mobile banking menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA.
2. Internet banking tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil untuk penelitian ini disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa internet banking tidak menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA.
3. ATM tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil untuk penelitian ini disimpulkan bahwa hipotesis 3 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa ATM tidak menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut. Adapun keterbatasannya yaitu sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 57 bank, tetapi yang memenuhi kriteria sampel hanya 5 bank dikarenakan banyaknya perbankan yang tidak melaporkan jumlah transaksi mobile banking, internet banking, dan ATM dalam laporan tahunannya selama periode tahun penelitian. Oleh sebab itu, sedikitnya perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini tentu belum dapat mewakili seluruh perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## 5.3. Implikasi Penelitian

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi terhadap kinerja keuangan yaitu:

### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori dalam bidang perbankan dan teknologi informasi, khususnya dalam konteks penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model* - TAM). Hasil yang menunjukkan bahwa mobile banking berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan mendukung teori bahwa kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan dari teknologi dapat meningkatkan penggunaan layanan perbankan digital.

## 2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perbankan agar meningkatkan layanan mobile banking karena pengaruhnya positif terhadap kinerja keuangan.

## 3. Implikasi untuk Investor

Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menilai potensi kinerja keuangan bank berdasarkan adopsi teknologi digital. Bank yang memiliki layanan mobile banking yang kuat mungkin lebih menarik bagi investor karena potensi pertumbuhan yang lebih tinggi.

## 5.4. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Pada hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ), nilai Adjusted R square yaitu 0,364 atau 36,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen seperti mobile banking, internet banking, dan ATM serta variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja keuangan sebesar 36,4%. Sementara sisanya yaitu sebesar 63,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini, seperti *Quick Response Code Indonesia Standard (Qris)*.
2. Disarankan agar peneliti selanjutnya memilih sampel yang mencakup bank-bank di seluruh Indonesia, bukan hanya terbatas pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi bank yang mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*), diharapkan mencantumkan jumlah transaksi perbankan digitalnya, khususnya mobile banking, internet banking, dan ATM.

